Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 155-161

EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK STRIP "SI JUKI" MENULIS TEKS NARASI MELALUI MODEL PjBL

Muhamad Alfrey Mareta, Arip Hidayat, Andriyana
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan, Jl. Cut Nyak Dien No. 36 A, Kuningan, Jawa Barat, Indonesia
*muhamadalfrey93@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan kemampuan peserta didik dalam menulis teks narasi. Tujuan penelitian adalah mengetahui efektivitas penggunaan media komik strip "Si Juki" dalam pembelajaran menulis teks narasi melalui model *Project Based Learning* (PjBL) di kelas VII SMP Negeri 1 Kuningan. Metode yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Sampel terdiri dari 34 peserta didik kelas VII I yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui tes menulis teks narasi sebelum dan sesudah penerapan media, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, uji N-Gain, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan menulis teks narasi peserta didik. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 35,29 (kategori sangat kurang) meningkat menjadi 75 (kategori cukup) pada *posttest*. Uji N-Gain menunjukkan peningkatan sebesar 61,075% (kategori cukup efektif), dan uji-t mengonfirmasi perbedaan yang signifikan (T_{hitung} = 17,24 > T_{tabel} = 2,03). Dengan demikian, media komik strip "Si Juki" terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik.
KATA KUNCI: *efektivitas pembelajaran; media komik strip; menulis; project based learning; teks narasi.*

EFFECTIVENESS OF THE COMIC STRIP MEDIA "SI JUKI" IN WRITING NARRATIVE TEXTS THROUGH THE PjBL MODEL

ABSTRACT: This study was motivated by the low interest and ability of students in writing narrative texts. The study aims to determine the effectiveness of using the comic strip media "Si Juki" in learning to write narrative texts through the Project Based Learning (PjBL) model in class VII of SMP Negeri 1 Kuningan. A pre-experimental method with a one group pretest-posttest design was used. The sample consisted of 34 students of class VII I selected through purposive sampling. Data were collected through narrative text writing tests before and after the media application, then analyzed using the Shapiro-Wilk normality test, the N-Gain test, and the t-test. Results showed a significant increase in students's narrative text writing skills. The average pretest score of 35.29 (very poor category) increased to 75 (sufficient category) in the posttest. The N-Gain test showed an increase of 61.075% (quite effective category), and the t-test confirmed a significant difference (T_{count} = 17.24 > T_{table} = 2.03). Thus, the "Si Juki" comic strip media is proven effective in improving students' narrative text writing skills.
KEYWORDS: *comic strip media; learning effectiveness; narrative text; project based learning; writing.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai media ekspresi dan komunikasi, tetapi juga sebagai sarana mengembangkan daya pikir kritis dan kreatif siswa. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, keterampilan menulis, khususnya menulis teks narasi, menjadi bagian fundamental dalam pembentukan kemampuan literasi siswa. Menurut Avicenna (2021), menulis secara umum berfungsi sebagai sarana berpikir kritis, memperdalam persepsi, memecahkan masalah, menyusun urutan pengalaman, dan menjelaskan pikiran. Adapun keterampilan menulis teks narasi adalah kesanggupan siswa mengungkapkan pengetahuan atau pengalamannya berupa ide/gagasan dalam bentuk cerita nyata atau fiktif yang dirangkai secara kronologis dengan menggunakan tokoh,

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 155-161

latar, ejaan yang benar, kosakata variatif, dan kalimat yang jelas (Zulela dalam Alimah & Indihadi, 2022). Namun, banyak peserta didik mengalami kesulitan menulis karena minimnya motivasi dan ketertarikan terhadap proses pembelajaran yang cenderung monoton.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis narasi siswa, termasuk penerapan media pembelajaran visual yang menarik. Salah satu media yang berkembang dalam pendidikan adalah komik strip. Riskiyani dan Hardiyanto (2024) membuktikan bahwa media komik strip efektif meningkatkan keterampilan menulis teks anekdot siswa SMK karena mampu menumbuhkan motivasi dan kreativitas. Kenwening (2023) menyatakan bahwa media komik strip membantu siswa SMP memahami alur cerita dan meningkatkan imajinasi dalam menulis teks inspiratif.

Kharisma dan Septyanti (2023) membuktikan bahwa komik strip berpengaruh positif pada aspek struktur teks dan pemilihan diksi dalam penulisan teks anekdot di SMA. Penelitian-penelitian tersebut menegaskan potensi komik strip sebagai alat bantu pembelajaran menulis, namun belum secara spesifik menyasar teks narasi dengan model pembelajaran berbasis proyek.

Hermansyah et al. (2023) meneliti peningkatan menulis teks narasi melalui komik strip di SMP dan Ziliwu et al. (2023) fokus pada teks cerita inspiratif; keduanya menunjukkan keberhasilan media komik dalam meningkatkan struktur dan ide, tetapi tidak melibatkan model Project Based Learning (PjBL). Kebaruan penelitian ini terletak pada kombinasi media komik strip "Si Juki" dengan model PjBL yang memungkinkan keterlibatan aktif siswa dalam proses kreatif penulisan narasi melalui proyek terstruktur. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang hanya mengandalkan pendekatan konvensional atau tindakan kelas, model PjBL berbasis konstruktivisme mendorong siswa membangun pengalaman belajar yang otentik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek.

Pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest dipilih untuk mengukur efektivitas secara objektif melalui uji statistik. Penggunaan komik strip "Si Juki" dipilih karena gaya visualnya yang humoris dan dekat dengan keseharian siswa, sehingga mampu memicu keterlibatan emosional dan imajinatif dalam penulisan narasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas penggunaan media komik strip "Si Juki" dalam pembelajaran menulis teks narasi melalui model PjBL di kelas VII SMP Negeri 1 Kuningan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen one group Pretest-Posttest Design. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi pretest (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi posttest (tes akhir). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui peningkatan keterampilan menulis dan hasil belajar peserta didik setelah diterapkan media pembelajaran komik strip “Si Juki” dengan model PjBL.

Berikut desain penelitian one group pretest-posttest design.

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Dimana O_1 adalah hasil pretest (sebelum menggunakan media pembelajaran), X adalah proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran komik strip “Si Juki” dengan model PjBL, dan O_2 adalah hasil

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 155-161

posttest (Setelah menggunakan media pembelajaran komik strip "Si Juki" dengan model PjBL.

Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan dokumentasi. Adapun populasi adalah peserta didik kelas VII SMPN 1 Kuningan dan sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu "penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu", dan untuk menentukan sampelnya yaitu berdasarkan rekomendasi dari guru sebanyak 34 peserta didik. Setelah data terkumpul, kemudian diolah dengan langkah-langkah

a) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diuji atau digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan dalam tests of normality Shapiro – Wilk karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah < 50 responden.

Sugiyono dalam Agustin & Permatasari Pengujian normalitas data menggunakan dalam tests of normality Shapiro – Wilk karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah < 50 responden.

Rumus Uji Normalitas menggunakan shapiro wilk.

W

Keterangan :
x_((i)) = nilai terkecil ke-(i) dalam sampel data yang telah diurutkan.
ai = koefisien Shapiro-Wilk
x_i = nilai data asli dalam sampel.
x= = rata-rata sampel.

Menurut Santoso, dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significant), yaitu:

1. Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika Probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

b) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, yang menyatakan bahwa sampel berdistribusi normal maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis data dengan uji t.

Hipotesis yang digunakan adalah :
H0 : μ1 ≤ μ2
Ha : μ1 > μ2

Hipotesis di atas diuji dengan menggunakan rumus uji-t pihak kanan, dengan menggunakan rumus tersebut :
Jika rumus yang digunakan yaitu :

$$\frac{\sqrt[r]{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :
t = Nilai uji hipotesis (uji-t)
r = Koefisien korelasi
n = Banyaknya sampel

c) Uji N-Gain

Uji gain ternormalisasi (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan perlakuan. Peningkatan ini diambil dari nilai pretest dan posttest yang didapatkan oleh peserta didik. Gain ternormalisasi atau singkatnya dengan N-Gain merupakan pembanding skor gain actual dengan skor gain maksimum menurut Richard R. Hake dalam Hasanah (2023). Skor gain actual yaitu skor yang diperoleh peserta didik sedangkan skor gain maksimum yaitu skor tertinggi yang mungkin diperoleh oleh peserta didik.

Uji normalitas gain/normalized gain (N-Gain) menurut hake adalah sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya metode tersebut. Berdasarkan definisi gain dan n gain di atas, kita bisa melihat selisih

Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 155-161

perbedaan skor kemampuan peserta didik, baik dalam bentuk peningkatan maupun penurunan, sehingga pengujian ini merupakan metode yang cocok untuk diterapkan untuk menentukan ada tidaknya perkembangan. Perhitungan skor Normalized Gain (N-Gain) dapat dinyatakan dalam rumus berikut :

g =

Keterangan :

g = Normalized Gain (N-Gain)

Sf = Skor posttest

Si = Skor pretest

Hasil perhitungan N-Gain dapat dikelompokkan menjadi beberapa katehori. Kategori N-Gain dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Kategori Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
< 40	Tidak Efektif
41-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Tabel 1. Kategori Nilai N-Gain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dilakukan uji efektivitas. Uji efektivitas dilakukan unuk mengetahui perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan media. Dalam menguji efektivitas, ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu uji normalitas, uji n-gain, dan uji hipotesis.

A. Uji Normalitas

1) Uji Normlitas Pretest

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berjalan normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas shapiro-wilk. Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan hasil pada kelas VII I sebelum diberikan perlakuan menggunakan komik strip “Si Juki” pada tabel berikut.

PRETEST 7I							
$\bar{x}$	Nilai Xi	$(x - \bar{x})^2$	ai	ai*xi		W_Numerator	2687,13
35,294	20	233,91	0,4127	8,254		W_Denominator	2847,06
	20	233,91	0,2854	5,708		W=	0,949
	25	105,97	0,2439	6,0975		Nilai Referensi	*0,05 = 0,933*
	25	105,97	0,2132	5,33			*34 siswa*
	25	105,97	0,1882	4,705		p=value	p > 0,05
	25	105,97	0,1667	4,1675			
	25	105,97	0,1475	3,6875		Ho : Sampel terdistribusi normal	
	30	28,03	0,1301	3,903		Ha : Sampel tidak terdistribusi normal	
	30	28,03	0,1140	3,42			
	30	28,03	0,0988	2,964			
	30	28,03	0,0844	2,532			
	30	28,03	0,0706	2,118			
	30	28,03	0,0572	1,716			
	30	28,03	0,0441	1,323			
	30	28,03	0,0314	0,942			
	35	0,09	0,0187	0,6545			
	35	0,09	0,0062	0,217			
	35	0,09	-0,0062	-0,217			
	35	0,09	-0,0187	-0,6545			
	35	0,09	-0,0314	-1,099			
	35	0,09	-0,0441	-1,5435			
	40	22,15	-0,0572	-2,288			
	40	22,15	-0,0706	-2,824		n = Jumlah sampel	
	40	22,15	-0,0844	-3,376		xi = nilai dari sampel	
	40	22,15	-0,0988	-3,952			
	40	22,15	-0,114	-4,56			
	40	22,15	-0,1301	-5,204			
	45	94,20	-0,1475	-6,6375			
	45	94,20	-0,1667	-7,5015			
	45	94,20	-0,1882	-8,469		ai = tabulasi koefisien	
	50	216,26	-0,2132	-10,66			
	50	216,26	-0,2439	-12,195			
	55	388,32	-0,2854	-15,697			
	55	388,32	-0,4127	-22,6985			
Total		2847,06		-51,8375			

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas VII I

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas pretest di kelas VII I dapat disimpulkan bahwa jumlah W>nilai referensi (0,949>0,933) dengan demikian diperoleh keputusan uji normalitas pretest bahwa H0 dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

2) Uji Normalitas Posttest

Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan hasil pada kelas VII I sesudah diberikan perlakuan menggunakan komik strip “Si Juki” pada tabel berikut.

Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 155-161

POSTTEST 7I							
$\bar{x}$	Nilai Xi	$(x-\bar{x})^2$	ai	ai*xi		W_Numerator	4499,592
75,000	50	625,00	0,4127	20,635		W_Denominato	4800,00
	55	400,00	0,2854	15,697		W	0,940
	60	225,00	0,2439	14,634		Nilai Referensi	0,05 =0,933
	65	100,00	0,2132	13,858			34 siswa
	65	100,00	0,1882	12,233		p=value	p >0,05
	65	100,00	0,1667	10,8355			
	65	100,00	0,1475	9,5875		Ho : Sampel terdistribusi normal	
	65	100,00	0,1301	8,4565		Ha : Sampel tidak terdistribusi norma	
	65	100,00	0,1140	7,41			
	70	25,00	0,0988	6,916			
	70	25,00	0,0844	5,908			
	70	25,00	0,0706	4,942			
	70	25,00	0,0572	4,004			
	70	25,00	0,0441	3,087			
	70	25,00	0,0314	2,198			
	75	0,00	0,0187	1,4025			
	75	0,00	0,0062	0,465			
	75	0,00	-0,0062	-0,465			
	75	0,00	-0,0187	-1,4025			
	75	0,00	-0,0314	-2,355			
	75	0,00	-0,0441	-3,3075			
	75	0,00	-0,0572	-4,29			
	75	0,00	-0,0706	-5,295		n = Jumlah sampel	
	75	0,00	-0,0844	-6,33		xi = nilai dari sampel	
	80	25,00	-0,0988	-7,904			
	80	25,00	-0,114	-9,12			
	85	100,00	-0,1301	-11,0585			
	85	100,00	-0,1475	-12,5375			
	85	100,00	-0,1667	-14,1695			
	95	400,00	-0,1882	-17,879		ai = tabulasi koefisien	
	95	400,00	-0,2132	-20,254			
	95	400,00	-0,2439	-23,1705			
	100	625,00	-0,2854	-28,54			
	100	625,00	-0,4127	-41,27			
Total		4800,00		-67,079			

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas VII I

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas posttest di kelas VII I dapat disimpulkan bahwa jumlah W>nilai referensi (0,940>0,933). Dengan demikian diperoleh keputusan uji normalitas bahwa H0 terdistribusi normal.

B. Uji N-gain

Selanjutnya, dilakukan uji N-Gain untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis teks narasi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan komik strip “Si Juki”.

No. Absen	Pretest	Posttest	Post-Pre	Skor ideal (100-pre)	N-gain skor	N-gain skor%
1	20	75	55	80	0,69	68,8
2	40	60	20	60	0,33	33,3
3	40	100	60	60	1,00	100,0
4	55	70	15	45	0,33	33,3
5	20	75	55	80	0,69	68,8
6	40	70	30	60	0,50	50,0
7	35	75	40	65	0,62	61,5
8	40	75	35	60	0,58	58,3
9	35	75	40	65	0,62	61,5
10	35	85	50	65	0,77	76,9
11	50	95	45	50	0,90	90,0
12	30	75	45	70	0,64	64,3
13	30	65	35	70	0,50	50,0
14	30	75	45	70	0,64	64,3
15	35	75	40	65	0,62	61,5
16	50	95	45	50	0,90	90,0
17	35	65	30	65	0,46	46,2
18	25	70	45	75	0,60	60,0
19	25	75	50	75	0,67	66,7
20	30	65	35	70	0,50	50,0
21	25	65	40	75	0,53	53,3
22	40	85	45	60	0,75	75,0
23	25	70	45	75	0,60	60,0
24	35	95	60	65	0,92	92,3
25	45	85	40	55	0,73	72,7
26	25	65	40	75	0,53	53,3
27	40	100	60	60	1,00	100,0
28	30	70	40	70	0,57	57,1
29	55	65	10	45	0,22	22,2
30	45	55	10	55	0,18	18,2
31	30	50	20	70	0,29	28,6
32	30	80	50	70	0,71	71,4
33	45	70	25	55	0,45	45,5
34	30	80	50	70	0,71	71,4
Mean	35,294	75,000	39,706	64,706	0,611	61,075

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain Kelas VII I

Berdasarkan hasil uji N-Gain data di atas bahwa rata-rata pretest sebelum diberikan tindakan pembelajaran menggunakan media komik strip “Si Juki” dikelas VII I yaitu 35,294 menunjukkan kategori tidak efektif, sedangkan setelah dilakukan tindakan menggunakan media komik strip “Si Juki” di kelas VII I mendapatkan nilai rata-rata 75 dan setelah di uji menggunakan uji N-Gain mendapatkan nilai sebesar 61,075 menunjukkan hasil yang cukup efektif. Yang mengartikan ada peningkatan menulis teks narasi antara sebelum dan sesudah diberikan tindakan menggunakan komik strip “Si Juki”, dimana komik strip “Si Juki” bisa menjadi sarana media pembelajaran yang digunakan di sekolah.

C. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas, yang menyatakan bahwa sampel terdistribusi normal dan melakukan uji N-Gain. Maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis data, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t.

Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Diterbitkan Oleh :
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Kuningan

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 155-161

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil menulis teks narasi sebelum adanya perlakuan dan setelah diberikan perlakuan menggunakan komik strip "Si Juki" terhadap kemampuan menulis narasi peserta didik.

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	Nilai Posttest	*Nilai Pretest*
Mean	75	35,29411765
Variance	145,4545455	86,2745098
Observations	34	34
Pearson Correlation	0,229932355	
Hypothesized Mean Diffe	0	
df	33	
t Stat	17,24646784	
P(T<=t) one-tail	2,24017E-18	
t Critical one-tail	1,692360309	
P(T<=t) two-tail	4,48034E-18	
t Critical two-tail	2,034515297	

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t) Kelas VII I

Berdasarkan hasil uji hipotesis data yang telah dilakukan diperoleh nilai Thitung sebesar 17,24. Karena Thitung>Ttabel (17,24 > 2,03) maka hipotesis diterima, artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Terdapat perbedaan antara rata-rata hasil sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan menggunakan komik strip "Si Juki". Dengan demikian efektivitas penggunaan media pembelajaran komik strip "Si Juki" signifikan kemampuan menulis teks narasi peserta didik kelas VII SMP Negeri Kuningan.

D. Peningkatan

Penggunaan media komik strip "Si Juki" sebagai media pembelajaran menulis teks narasi, membuat kemampuan peserta didik dalam menulis teks narasi di kelas VII I ini meningkat dibandingkan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena komik strip "Si Juki" menyajikan cerita yang beragam, yang dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mengembangkan imajinasi dan memudahkan menyusun kosa kata dan kalimat melalui pengalaman membaca sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang berbeda menyebabkan terjadinya hasil akhir yang berbeda pula antara sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan menggunakan media pembelajaran komik strip "Si Juki". Media komik strip sebagai media pembelajaran memberikan peningkatan kepada peserta didik dalam kemampuan menulis teks narasi. hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data uji hipotesis, dimana nilai Thitung>Ttabel 17,24 > 2,03 maka hipotesis alternative diterima, dan hasil uji N-Gain sebelum diberikan tindakan memiliki rata-rata 35,294 sedangkan setelah diberikan perlakuan memiliki rata-rata 75 dan setelah diakukan uji N-Gain mendapatkan nilai sebesar 61,075 termasuk ke dalam kategori cukup efektif, artinya terdapat perbedaan antara peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VII I sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan menggunakan media pembelajaran komik strip "Si Juki" dalam menulis teks narasi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa komik strip "Si Juki" memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis teks narasi kelas VII SMPN 1 Kuningan.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media komik strip "Si Juki" dalam pembelajaran menulis teks narasi melalui model Project-Based Learning (PjBL) secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kuningan. Hasil analisis menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 35,29 (kategori sangat kurang) pada pretest menjadi 75,15 (kategori cukup) pada posttest, dengan peningkatan

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024
Halaman 155-161

efektivitas sebesar 61,38% berdasarkan uji N-Gain. Uji hipotesis mengonfirmasi bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik Thitung>Ttabel (17,24 > 2,03). Keberhasilan intervensi ini didukung oleh karakteristik komik strip "Si Juki" yang memadukan unsur visual menarik, bahasa sederhana, dan tema relevan dengan kehidupan siswa, sehingga memicu motivasi dan imajinasi mereka dalam menulis. Selain itu, model PjBL memberikan struktur yang jelas bagi siswa untuk mengembangkan ide dari komik menjadi teks narasi yang utuh melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, P., & Permatasari, I. R. (2020). Pengaruh pendidikan dan kompensasi terhadap kinerja divisi new product development (NPD) pada PT. Mayora Indah Tbk. Jurnal Ilmiah M-Progress, 10(2), 174-184. https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i2.442

Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Analisis teks narasi implementasi strategi mind mapping peserta didik di sekolah dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5512-5519. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3245

Avicenna, A. (2021). Aplikasi teori belajar konstruktivisme dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas 1 SMA Satria Makassar. YUME: Journal of Management, 4(3), 357-369. https://doi.org/10.37531/yume.vxix.432

Hasanah, R. N. (2023). Efektivitas penggunaan Wattpad terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kuningan [Skripsi, Universitas Kuningan].

Hermansyah, S., Saleh, F., Suleha, Nasrullah, I., Jamaluddin, & Suhandra, I. (2023). Pemanfaatan komik strips untuk meningkatkan keterampilan penulisan narasi siswa. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 5(1), 92-96.

Kenwening, L. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks cerita inspiratif menggunakan media comic strip pada siswa kelas IX G SMPN 26 Bandar Lampung. Jurnal Pendidikan, 4(1), 33-39.

Kharisma, D. A., & Septyanti, E. (2023). Pengaruh media komik strip terhadap kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Al-Huda Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 6, 4319-4324.

Riskiyani, E. M., & Hardiyanto, F. E. (2024). Penggunaan media komik strip terhadap pembelajaran menulis teks anekdot di SMK Muhammadiyah Kajen. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 8(2).

Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Ziliwu, B. N., Harefa, A. H., Gea, Y. H., Gea, W. K. H., Zendrato, K. I., & Zebua, V. T. B. (2023). Meningkatkan keterampilan penulisan teks cerita inspiratif dengan menggunakan media comic strip pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Alasa Talumuzoi. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, (3), 2265-2271.